

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian survei analitik digunakan dalam jenis penelitian ini yaitu peneliti memperoleh data dari sampel melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan kuisioner dan melakukan pengamatan langsung pada kondisi lingkungan rumah dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen yang terjadi pada subjek penelitian diukur atau dikumpulkan secara bersamaan (Sari & Susanti, 2021)

B. Alur Penelitian

1. Mengurus surat penelitian.
2. Melakukan pengumpulan data.
3. Melakukan pengelolaan data.
4. Melakukan analisis data.
5. Pembuatan laporan penelitian.
6. Persentasi hasil laporan penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sulahan, Kecamatan Susut di wilayah kerja Puskesmas Susut II Kabupaten Bangli.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2023 dan terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek dalam sampel suatu penelitian sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua kepala keluarga di daerah susut sulahan kabupaten bangli yang berjumlah 2852 KK.

2. Sampel

Rumus Slovin adalah suatu rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal bila perilaku suatu populasi tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Dalam penelitian survei, di mana ukuran sampel biasanya sangat besar, rumus slovin sering digunakan untuk mendapatkan sampel kecil yang dapat mewakili seluruh populasi secara akurat. (Slovin.2016)

a. Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas reaksi (error reaksi) 10% atau 0,1

$$n = \frac{2582}{1+2582(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2582}{1+2582 \times 0,01}$$

$$n = \frac{2582}{1+25,82}$$

$$n = \frac{2582}{26,82} = 96,2 \text{ di bulatkan menjadi } 97$$

Jadi Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 97 sampel.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Systemmatic Random Sampling* (pengambilan sampel secara sistematis) merupakan cara lain pengambilan sampel yang sangat bermanfaat untuk pengambilan sampel dari populasi yang besar.

Adapun besar sampel yang di ambil dari masing-masing banjar adalah dengan hitungan sebagai berikut Seperti contoh Banjar Bungkuan 134 KK di bagi 2582 di kali 97 mendapatkan hasil 6, kemudian jumlah sampel yang diteliti sebanyak 6 sampel di Banjar Bungkuan. Berikut table pupulasi sampel masing-masing banjar di Desa Sulahan.

Tabel 2
Populasi Sampel Desa Sulahan

| Nama Banjar | Jumlah. KK | Jumlah Sampel |
|-------------------------|-------------|---------------|
| Banjar Bungkuan | 136 | 6 |
| Banjar Sulahan | 896 | 33 |
| Banjar Kikian | 117 | 5 |
| Banjar Lumbuan | 318 | 11 |
| Banjar Alisbintang | 112 | 4 |
| Banjar Kebon | 127 | 6 |
| Banjar Tanggahan Gunung | 110 | 4 |
| Banjar Cekeng | 116 | 4 |
| Banjar Jalan Bau | 115 | 4 |
| Banjar Tanggahan Peken | 535 | 20 |
| Jumlah | 2582 | 97 |

E. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yang terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Hasil pengukuran langsung yang diperoleh melalui wawancara berbasis kuesioner dan observasi merupakan data primer. Nama, umur, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, peran tenaga kesehatan, dan jarak rumah dengan tempat buang air besar selain jamban (tegalan, sungai) di Kecamatan Sulahan Kabupaten Bangli semuanya dihimpun melalui wawancara. Sedangkan data observasi, seperti informasi kepemilikan jamban dan air bersih.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data sekunder yang didapatkan oleh peneliti yaitu jumlah populasi, gambaran umum lokasi penelitian yang diperoleh dari kepala desa, nama kk yang diperoleh dari kepala desa setempat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a) Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan secara langsung dengan responden atau orang yang akan diwawancarai. Variabel penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara yaitu, umur, pendidikan, jenis kelamin, pendapatan, peranan petugas kesehatan dan jarak rumah ke tempat BAB selain jamban (tegalan, ladang, sungai) serta prilaku BABS atau tidak BABS

b) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung, meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan, contohnya seperti pengamatan ketersediaan air bersih dan kepemilikan jamban.

c) Instrumen Penelitian

Menurut notoadmojo (2010) dalam kuriawati (2015), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk bahan pengumpulan data dalam penelitian. Kuesioner dan lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

F. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengolaan data

Pengolahan data terdiri dari (Kurniawati, 2015) :

- a. *Editing* (atau pengecekan data) adalah proses untuk menentukan apakah kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian mengandung kesalahan atau tidak.
- b. *Coding*, atau pemberian kode, adalah pemberian kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data.
- c. *Tabulating* (mengagregasi informasi) menyusun informasi dalam struktur yang rata sehingga tidak sulit untuk mengagregasi, mengoordinasikan, dan mengatur untuk pertunjukan dan pemeriksaan.
- d. *Processing* yaitu memasukkan dan memproses data untuk dianalisis ke dalam program komputer sedang diproses
- e. *Cleaning* (memeriksa data yang dimasukkan untuk melihat apakah ada kesalahan).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel penelitian, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variable. Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu variabel Pendidikan, pengetahuan, pendapatan, jarak rumah ke tempat BAB selain jamban, aksesibilitas air bersih, tanggung jawab, pekerjaan pekerja kesejahteraan dan perilaku kotoran terbuka daerah setempat. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data

tentang variabel penelitian. Peneliti menggunakan interval kelas yang diturunkan dari rumus Sturges dalam menghitung nilai ini (S. Notoatmodjo, 2014)

$$Interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

1. Tingkat Pendidikan

Untuk menilai tingkat pendidikan digunakan kuisioner data diri, jenjang pendidikan dikelompokkan dalam kategori :

- a) Rendah bila responden tamatan pendidikan formal yaitu SMP, SD dan tidak sekolah.
- b) Tinggi bila responden tamatan pendidikan formal; yaitu SMA dan perguruan tinggi.

2. Pengetahuan

Untuk menilai tingkat pengetahuan digunakan kuisioner dengan jumlah pertanyaan 14 butir soal.

- a) 8-14 (Baik)
- b) 0-7 (Kurang Baik)

3. Pendapatan

Untuk menilai tingkat pendapatan digunakan checklist, yang dikelompokkan dalam kategori

- a) Rendah jika pendapatan dibawah UMR (Rp<2.500.000)
- b) Tinggi jika pendapatan di atas atau sama dengan UMR (Rp≥2.500.000)

4. Jarak rumah ke tempat BAB selain jamban

Melalui jarak jamban ke tempat BAB selain jamban dengan menggunakan lembar observasi dengan kategori

- a) Dekat jika <10 meter
- b) Jauh jika jarak lebih dari 10 meter

5. Ketersediaan air bersih

Menilai ketersediaan air dengan menggunakan checklist lembar observasi dengan penilaian

- a) Tersedia Jika pada lembar observasi respond menjawab “ya”
- b) Tidak tersedia jika pada lembar observasi respond menjawab “Tidak”

6. Peran Petugas Kesehatan

Dinilai dengan mengobservasi dengan menggunakan checklist

- a) Berperan jika petugas kesehatan memberikan penyuluhan mengenai BABS atau stop BABS
- b) Tidak berperan petugas kesehatan tidak pernah memberikan penyuluhan mengenai BABS atau stop BABS

7. Kepemilikan Jamban

Dinilai dengan mengobservasi dengan menggunakan checklist

- a) Tidak memiliki (jika dirumah responden tidak memiliki jamban)
- b) Memiliki (Jika dirumah responden memiliki jamban)

8. Kebiasaan BABS

Dinilai dengan mengobservasi dengan menggunakan checklist

- a) Tidak BABS (Jika responden tidak buang air besar di tegalan,sungai, ladang dll)
- b) BABS (Jika responden buang air besar di tegalan, sungai, ladang dll)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel (independen dan dependen). Apakah ada hubungan yang signifikan atau kebetulan untuk variabel ini. Analisis ini menggunakan uji chi-square, uji signifikansi dengan batas signifikansi $\alpha = 0,05$ pada tingkat signifikansi 95%. Hasil uji chi-square dinyatakan sebagai nilai-p. Jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen, dan jika p-value $> 0,05$, H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen. variabel tak bebas. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria :

Tabel 3
Interprestasi Koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat kuat |

(Sumber : Sugiyono,2012)

G. Etika Penelitian

Peneliti Peneliti harus memiliki sikap ilmiah (scientific attitude) ketika melakukan penelitian dan menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang digunakan adalah manusia sebagai subjek yang harus diterapkan empat prinsip inti etika penelitian, antara lain:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya yaitu:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka sangat diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam suatu penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi terjadinya suatu resiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari suatu subjek penelitian

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitaian (*Non Maleficence*)

Sangat penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah terjadinya resiko yang akan membahayakan bagi subjek penelitian

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam penelitian bermakna tidak membedakan antara subjek satu dengan yang lainnya. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.